

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN USAHA DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA UMKM KULINER DI KOTA BANJARBARU)

Yoans Intan Setiany, Hastin Umi Anisah\*

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin  
*e-mail:* [humianisah@ulm.ac.id](mailto:humianisah@ulm.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Kota Banjarbaru; (2) Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Banjarbaru; dan (3) Pengaruh Keterampilan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Kota Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha, Keterampilan Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemilik atau pengelola UMKM kuliner di Kota Banjarbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Data diolah menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: (1) Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Banjarbaru; (2) Pengalaman Usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Banjarbaru; dan (3) Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Banjarbaru.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha, Keterampilan Berwirausaha, Keberhasilan Usaha

## Latar Belakang

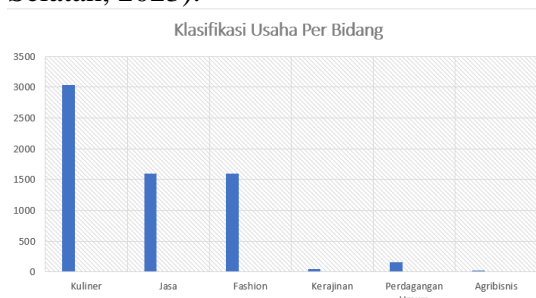
Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mengakibatkan kebutuhan akan lapangan kerja yang sesuai dengan keahlian, sementara ketersediaan pekerjaan sering kali tidak mencukupi, menyebabkan pengangguran. Dalam konteks ini, berwirausaha dan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi solusi yang potensial. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Rifa'i & Husinsah, 2022), serta terbukti lebih tahan menghadapi krisis ekonomi (Wahyuni, 2016). Seorang entrepreneur yang memiliki jiwa wirausaha berperan

dalam mengelola dan mengembangkan usaha dengan kreativitas dan keberanian mengambil risiko (Alifuddin & Razak, 2015). Dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM sangat penting, terutama untuk menghadapi tantangan seperti persaingan ketat dan perubahan pasar. Keberhasilan usaha, yang didefinisikan sebagai pencapaian tujuan dalam bisnis (Suryana, 2013), dapat diraih melalui strategi yang tepat oleh pelaku UMKM.

Keberhasilan usaha dapat dicapai dengan meningkatkan sumber daya yang tersedia, merencanakan anggaran dengan baik, dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif. Hal ini meliputi menciptakan produk berkualitas, mengantisipasi

perubahan pasar, dan mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan (Iskandar & Safrianto, 2020). Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan usaha dengan memberikan pengetahuan manajemen, pemasaran, dan keuangan yang diperlukan (Azis, 2022). Pengalaman usaha juga menjadi faktor penentu, di mana pengalaman dalam menjalankan usaha dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan strategi pelaksanaan (Almaidah & Endarwati, 2019). Selain itu, keterampilan berwirausaha yang mencakup kemampuan identifikasi peluang, pengambilan risiko, dan komunikasi efektif dengan pelanggan sangat penting untuk mencapai keberhasilan (Iskandar & Safrianto, 2020; Aji et al., 2018). Keterampilan ini harus dilengkapi dengan pengetahuan praktis untuk mencapai tujuan usaha secara optimal.

Ketika UMKM menerapkan keterampilan kewirausahaan dan inovasi produk, mereka dapat menyusun strategi bisnis yang efektif untuk menghadapi persaingan, meskipun banyak pelaku usaha masih memiliki keterampilan terbatas dan jarang mengikuti pelatihan (Iskandar & Safrianto, 2020). Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, yang menunjukkan peningkatan populasi UMKM dari tahun 2019 hingga 2022, terutama dalam bidang kuliner yang merupakan salah satu jenis usaha yang paling banyak dan menjanjikan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar (Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan, 2023).



**Gambar 1. Klasifikasi UMKM Per Bidang di Banjarbaru**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan (2023)

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, UMKM kuliner merupakan populasi terbanyak di Banjarbaru dengan 3031 unit, dibandingkan dengan bidang jasa dan fashion yang memiliki 1600 unit (Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, 2023). Observasi awal menunjukkan bahwa faktor Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha, dan Keterampilan Berwirausaha dianggap penting untuk keberhasilan usaha, dengan indikator rata-rata masing-masing kategori menunjukkan nilai tinggi. Meskipun rata-rata pemilik UMKM di Banjarbaru menunjukkan keberhasilan yang baik dalam operasional bisnis dengan nilai rata-rata 3,77, mereka menghadapi tantangan dalam perkembangan usaha (Hasil Pengolahan Data Primer, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kota Banjarbaru? (2) Apakah Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kota Banjarbaru? (3) Apakah Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kota Banjarbaru?

## Studi Literatur

### Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan adalah proses yang terorganisir untuk mengembangkan potensi individu, menjadikannya lebih dewasa, cerdas, dan matang. Azis (2022) menjelaskan bahwa pendidikan mendorong keunggulan individu dan pembangunan nasional, sedangkan Ihsan (2008) menambahkan bahwa pendidikan berfungsi membimbing dan membina kemampuan pribadi anak didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh informasi dan keterampilan tetapi juga

mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang lebih baik (Azis, 2022).

Pendidikan kewirausahaan adalah pelatihan yang mempersiapkan individu menghadapi ketidakpastian masa depan dengan mengembangkan kemampuan penciptaan usaha. Hasan (2022) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mendorong sikap kewirausahaan dan memberikan pelatihan manajerial. Desmaryani (2018) menambahkan bahwa pendidikan ini membantu calon wirausahawan mengidentifikasi peluang dan menciptakan pekerjaan baru, sedangkan Purnomo et al. (2019) menyebutkan capaian pendidikan kewirausahaan meliputi kemampuan inovatif, kepemimpinan, dan penciptaan nilai bagi pelanggan.

### **Pengalaman Usaha**

Pengalaman usaha merupakan kemampuan yang diperoleh melalui pelaksanaan tugas dan kegiatan usaha, dan berhubungan langsung dengan efisiensi pencapaian tujuan. Menurut Nitisemito (2010), pengalaman memperbesar kemungkinan keberhasilan dalam usaha, sedangkan Firmansyah & Roosmawarni (2019) menyebutkan bahwa pengalaman mengurangi kesalahan dan meningkatkan kemampuan strategi. Pengalaman usaha, baik pribadi maupun dari orang lain, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja wirausaha (Megantoro, 2015), sehingga pengalaman kerja yang luas berkontribusi pada pengelolaan usaha yang lebih baik.

Pengalaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan lebih baik, dan pengalaman dalam kegiatan usaha berhubungan langsung dengan keberhasilan. Nitisemito (2010) menyatakan bahwa seseorang yang berpengalaman memiliki kemampuan yang lebih besar dalam meraih keberhasilan, dan pengalaman tidak hanya terkait dengan waktu, tetapi juga efisiensi pencapaian tujuan.

Pengalaman berperan penting dalam mengurangi kesalahan dan meningkatkan strategi pemecahan masalah. Menurut Firmansyah & Roosmawarni (2019), pengalaman yang baik maupun buruk dapat

dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki wirausaha, semakin baik kemampuan mereka dalam menentukan strategi dan menilai peluang usaha (Widodo, 2012).

Pengalaman juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, serta mematangkan kepribadian wirausaha dalam menghadapi persaingan bisnis. Rifa'i & Husinsah (2022) menambahkan bahwa pengalaman pribadi dan dari orang lain berperan penting dalam pembelajaran. Megantoro (2015) menunjukkan bahwa indikator pengalaman usaha meliputi lama berwirausaha, pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan pekerjaan, yang semuanya berkontribusi pada kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan baik.

### **Keterampilan Berwirausaha**

Keterampilan wirausaha, seperti yang dijelaskan oleh Spencer (1993), adalah kemampuan untuk melakukan tugas dengan benar dan merupakan kunci dalam mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki. Keterampilan ini, termasuk perencanaan bisnis dan analisis keuangan, berperan penting dalam mempertahankan kualitas produk, citra baik di mata pelanggan, serta peningkatan pendapatan (Chang & Rieple, 2013). Keterampilan wirausaha tidak hanya meningkatkan kinerja tetapi juga memberikan rasa percaya diri kepada pelaku usaha (Widodo, 2012). Selain itu, keterampilan memiliki berbagai indikator yang mendukung keberhasilan wirausaha. Menurut Chang & Rieple (2013), indikator ini meliputi keterampilan teknis, manajerial, kewirausahaan, dan kedewasaan pribadi. Setiap indikator berperan dalam kemampuan wirausahawan untuk beradaptasi dengan teknologi, mengelola usaha, mengambil risiko, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

Pengalaman langsung dalam berwirausaha berkontribusi pada perkembangan keterampilan. Corbetta & Salvato (2010) mencatat bahwa pengalaman ini membantu pelaku usaha untuk peka terhadap perubahan di lingkungan usaha. Kesimpulannya, keterampilan kewirausahaan yang baik berhubungan langsung dengan

produktivitas dan keberhasilan bisnis, serta kemampuan wirausahawan dalam mengantisipasi pasar dan mengelola produk secara efektif.

### **Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan kewirausahaan ditentukan oleh kemampuan seorang wirausaha dalam mencapai tujuan usaha melalui pengelolaan sumber daya yang efektif, visi dan misi yang jelas, serta peningkatan pendapatan dan produktivitas usaha (Suryana, 2013). Faktor penting dalam keberhasilan ini meliputi percaya diri, inisiatif, dan jiwa kepemimpinan (Alma, 2014). Perencanaan yang matang, inovasi produk, dan kemampuan untuk mengantisipasi perubahan juga berkontribusi pada kesuksesan usaha.

Keberhasilan usaha dapat diukur dari peningkatan hasil bisnis serta kepuasan batin wirausaha (Santy, 2018; Elinuari & Marlana, 2021). Wirausahawan yang sukses perlu memiliki kreativitas, keterampilan teknologi, dan kemampuan mengenali pasar (Purwanti, 2012). Manajemen strategis yang efektif dan inovasi produk juga merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan usaha (Vala, 2017; Aremu, 2015).

Indikator keberhasilan usaha meliputi jumlah penjualan, hasil produksi, profit usaha, pertumbuhan usaha, dan perkembangan usaha (Kasmir, 2006). Keberhasilan tidak hanya diukur dari laba tetapi juga dari kemampuan untuk memenuhi harapan pelanggan, efisiensi operasional, dan hubungan yang baik dengan pelanggan (Noor, 2012). Dengan implementasi strategi yang tepat, wirausaha dapat mencapai pertumbuhan usaha dan kesuksesan jangka panjang.

### **Keterkaitan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha**

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan usaha, seperti yang diungkapkan oleh Basrowi (2011), yang menyatakan bahwa pendidikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan membentuk masyarakat yang kreatif dan mandiri, mengatasi kemiskinan dan

pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan (Elinuari & Marlana, 2021). Kesadaran akan pentingnya karakter kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan keberanian mengelola risiko mendukung pentingnya pendidikan kewirausahaan (Kusnindar, 2022). Pendidikan kewirausahaan yang baik berpengaruh langsung pada keberhasilan usaha, dengan wawasan yang lebih luas diperoleh dari pendidikan yang lebih tinggi (Elinuari & Marlana, 2021). Tanpa pengetahuan dan dukungan yang memadai, wirausahawan dapat menghadapi kesulitan dalam berkompetisi dan menghadapi tantangan bisnis, sehingga lingkungan yang mendukung dan pendidikan yang memadai sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan (Ramadhani et al., 2021).

### **Keterkaitan antara Pengalaman Usaha dengan Keberhasilan Usaha**

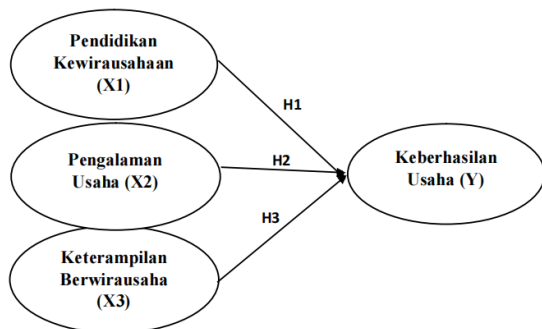
Pengalaman memainkan peran penting dalam keberhasilan usaha. Suarmawan (2015) menyatakan bahwa pengalaman mempengaruhi keberhasilan usaha, dan Firmasnyah (2013) menambahkan bahwa pengalaman dapat mendorong sikap wirausaha dan niat usaha yang tinggi. Wahyuni (2015) menyebutkan bahwa pengalaman dalam usaha merupakan prediktor terbaik keberhasilan, terutama bila berkaitan dengan usaha sebelumnya. Megantoro (2015) juga menjelaskan bahwa pelaku UMKM dengan pengalaman usaha sebelumnya cenderung memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih baik, yang berpotensi meningkatkan keberhasilan usaha berikutnya.

### **Keterkaitan antara Keterampilan Berwirausaha dengan Keberhasilan Usaha**

Keterampilan merupakan faktor penting dalam keberhasilan usaha, khususnya pada usaha kecil dan menengah. Muhyi (2012) menyebutkan bahwa keterampilan adalah ciri khas berwirausaha dan mendukung keberhasilan, sementara Agbim (2013) menekankan pentingnya keterampilan individual seperti manajerial, teknis, dan kualitas produk. Chang & Rieple (2013) menambahkan bahwa wirausahawan perlu memiliki keterampilan yang

cukup selain pengetahuan untuk mengelola usaha dengan baik. Keterampilan kewirausahaan yang diterapkan dengan baik dapat membantu wirausaha menyusun strategi bisnis yang efektif dan menghadapi persaingan, sehingga mencapai keberhasilan usaha (Sari & Radiansyah, 2022).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

Sumber: Abdullah et al. (2018); Aji et al. (2018); Antari et al. (2022); Astuti (2020); Almaidah & Endarwati (2019); Boldureanu et al. (2020); Chatterjee & Das (2016); Elinuari & Marlina (2021); Findarini (2019); Giawa (2022); Gwija et al. (2014); H & Iffan (2021); I. F. Siregar et al. (2021); Iskandar & Safrianto (2020); Rizky et al. (2023); Slamet & Bintoro (2019); Staniewski (2016); Iskandar & Safrianto (2020); Ramadhani et al. (2021); Sari & Radiansyah (2022); Siregar et al. (2020)

### Perumusan Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Diduga Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
- H<sub>2</sub>: Diduga Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
- H<sub>3</sub>: Diduga Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

### Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada UMKM kuliner di Kota Banjarbaru, menilai pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha, dan Keterampilan Berwirausaha terhadap keberhasilan usaha melalui kuesioner yang disebar kepada pemilik UMKM kuliner. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research* yang bertujuan menggali data mendalam tentang fenomena terkait. Teknik pengumpulan

data mencakup survei kuesioner, wawancara, dan observasi, dengan populasi seluruh pemilik UMKM kuliner di Banjarbaru dan sampel minimal 40 responden diambil menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan Chin (dalam Zuhdi et al., 2016) menyatakan bahwa minimal ukuran sampel pada analisis SEM-PLS ialah 30-100. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teori Roscoe yang menyatakan jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti atau total variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel penelitian diantaranya adalah Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha, Keterampilan Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha, maka jumlah sampelnya berdasarkan teori Roscoe diatas adalah  $10 \times 4 = 40$ , sehingga jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 responden.

Analisis data dilakukan dengan teknik SEM-PLS yang menguji validitas dan reliabilitas model serta hipotesis melalui uji *bootstrapping*. Model PLS mengukur hubungan antar variabel laten dengan evaluasi *outer model*, *inner model*, dan estimasi variabel laten. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria validitas, reliabilitas, dan interpretasi model untuk menentukan pengaruh dan signifikansi hubungan antar variabel. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari Januari hingga Juni 2024.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Keinginan Berwirausaha	Bakrirom et al (2014)
	Wawasan Dalam Bidang Usaha	
	Kesadaran Adanya Peluang Usaha	
Pengalaman Usaha (X2)	Lama berwirausaha	Megantoro (2015)
	Tingkat pengetahuan yang dimiliki	
	Penguasaan terhadap pekerjaan	
Keterampilan Berwirausaha (X3)	Technical Skills	Chang & Rieple (2013)
	Management Skills	
	Entrepreneurship Skills	
	Personal Maturity Skills	
Keberhasilan Usaha (Y)	Jumlah Penjualan	Kasmir (2006: 172)
	Hasil Produksi	
	Profit Usaha	
	Pertumbuhan Usaha Perkembangan Usaha	

## Uji Validitas

**Tabel 2. Outer Loading Variabel Penelitian**

Item Pernyataan	<i>t</i> hitung	<i>t</i> kritis	Keputusan
Pendidikan Kewirausahaan			
Pernyataan 1	0,860	0,7	Valid
Pernyataan 2	0,812	0,7	Valid
Pernyataan 3	0,797	0,7	Valid
Pernyataan 4	0,926	0,7	Valid
Pernyataan 5	0,939	0,7	Valid
Pernyataan 6	0,869	0,7	Valid
Pengalaman Usaha			
Pernyataan 1	0,868	0,7	Valid
Pernyataan 2	0,763	0,7	Valid
Pernyataan 3	0,811	0,7	Valid
Pernyataan 4	0,786	0,7	Valid
Pernyataan 5	0,805	0,7	Valid
Pernyataan 6	0,784	0,7	Valid
Keterampilan Berwirausaha			
Pernyataan 1	0,893	0,7	Valid
Pernyataan 2	0,797	0,7	Valid
Pernyataan 3	0,795	0,7	Valid
Pernyataan 4	0,744	0,7	Valid
Pernyataan 5	0,772	0,7	Valid
Pernyataan 6	0,734	0,7	Valid
Pernyataan 7	0,849	0,7	Valid
Pernyataan 8	0,797	0,7	Valid
Pernyataan 9	0,782	0,7	Valid
Pernyataan 10	0,725	0,7	Valid
Pernyataan 11	0,800	0,7	Valid
Pernyataan 12	0,732	0,7	Valid
Keberhasilan Usaha			
Pernyataan 1	0,856	0,7	Valid
Pernyataan 2	0,839	0,7	Valid
Pernyataan 3	0,768	0,7	Valid
Pernyataan 4	0,765	0,7	Valid
Pernyataan 5	0,723	0,7	Valid
Pernyataan 6	0,737	0,7	Valid
Pernyataan 7	0,747	0,7	Valid
Pernyataan 8	0,832	0,7	Valid
Pernyataan 9	0,791	0,7	Valid
Pernyataan 10	0,741	0,7	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

## Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pendidikan Kewirausahaan	0,935	0,948
Pengalaman Usaha	0,890	0,916
Keterampilan Berwirausaha	0,944	0,951
Keberhasilan Usaha	0,929	0,940

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk variabel penelitian yang menggunakan indikator

reflektif berada di atas nilai 0,60. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas nilai 0,60 menunjukkan bahwa semua variabel laten dengan indikator reflektif dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas komposit yang baik, khususnya untuk penelitian dengan jenis *exploratory research* (Hair et al., 2014).

## Analisis Deskriptif Jawaban Responden

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Data Masing-Masing Konstruk**

	X1	X2	X3	X4
<i>N</i>	40	40	40	40
<i>Minimum</i>	3	3	3	4
<i>Maximum</i>	5	5	5	5
<i>Median</i>	5	5	5	5
<i>Modus</i>	5	5	5	5
<i>Sum</i>	1.081	1.099	2.218	1.837
<i>Mean</i>	4,504	4,579	4,620833	4,5925
<i>Standard Deviation</i>	0,59283	0,550754	0,510826	0,491985

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

Analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Pengalaman Usaha (X2), Keterampilan Berwirausaha (X3), dan Keberhasilan Usaha (Y), nilai rata-rata masing-masing variabel lebih besar dari standar deviasi, dengan nilai rata-rata X1 sebesar 4,504, X2 sebesar 4,579, X3 sebesar 4,620833, dan Y sebesar 4,5925. Rentang nilai data dari semua variabel adalah antara 3 hingga 5, dengan modus dan median pada angka 5 untuk semua variabel. Total skor masing-masing variabel adalah 1.081 (X1), 1.099 (X2), 2.218 (X3), dan 1.837 (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa penyimpangan data relatif rendah dan penyebaran nilai data merata.

## Convergent Validity

**Tabel 5. Outer Loading Setiap Item Variabel Kewirausahaan dan Pengalaman Kerja**

Variabel	Item	Pengujian
Pendidikan Kewirausahaan	X1.1	0,860
	X1.2	0,812
	X1.3	0,797
	X1.4	0,926
	X1.5	0,939
	X1.6	0,869
Pengalaman Usaha	X2.1	0,868
	X2.2	0,763
	X2.3	0,811
	X2.4	0,786
	X2.5	0,805
	X2.6	0,784

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

**Tabel 6. Outer Loading Setiap Item Variabel Keterampilan Berusaha dan Keberhasilan Usaha**

Keterampilan Berwirausaha	X3.1	0,893
	X3.2	0,797
	X3.3	0,795
	X3.4	0,744
	X3.5	0,772
	X3.6	0,734
	X3.7	0,849
	X3.8	0,797
	X3.9	0,782
	X3.10	0,725
	X3.11	0,800
	X3.12	0,732
Keberhasilan Usaha	Y.1	0,856
	Y.2	0,839
	Y.3	0,768
	Y.4	0,765
	Y.5	0,723
	Y.6	0,737
	Y.7	0,747
	Y.8	0,832
	Y.9	0,791
	Y.10	0,741

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

Dari Tabel 5 dan 6 dapat dilihat bahwa nilai outer loading dari semua indikator konstruk reflektif adalah lebih dari 0,70, yang berarti semua indikator konstruk tersebut valid.

#### **Average Variance Extracted (AVE)**

**Tabel 7. Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	AVE
Pendidikan Kewirausahaan	0,755
Pengalaman Usaha	0,646
Keterampilan Berwirausaha	0,619
Keberhasilan Usaha	0,610

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

Nilai AVE yang disajikan pada Tabel 7 menunjukkan nilai AVE semua variabel dengan indikator reflektif menunjukkan nilai >0,50 yang berarti valid konvergen (Garson, 2016)

#### **Discriminant Validity**

Selain nilai *Cross Loading*, validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*. Henseler et al. (2015) menjelaskan pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*, jika nilai HTMT di bawah 0,90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik.

**Tabel 8. Nilai Cross Loading**

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,860	0,721	0,637	0,435
X1.2	0,812	0,812	0,757	0,626
X1.3	0,797	0,649	0,598	0,457
X1.4	0,926	0,753	0,680	0,478
X1.5	0,939	0,772	0,720	0,489
X1.6	0,869	0,806	0,734	0,630
X2.1	0,697	0,868	0,811	0,678
X2.2	0,591	0,763	0,795	0,773
X2.3	0,799	0,811	0,780	0,658
X2.4	0,732	0,786	0,728	0,611
X2.5	0,828	0,805	0,756	0,521
X2.6	0,620	0,784	0,740	0,650
X3.1	0,775	0,897	0,893	0,689
X3.2	0,605	0,777	0,797	0,800
X3.3	0,815	0,778	0,795	0,655
X3.4	0,472	0,671	0,744	0,634
X3.5	0,507	0,651	0,772	0,663
X3.6	0,660	0,770	0,734	0,577
X3.7	0,645	0,775	0,849	0,810
X3.8	0,605	0,777	0,797	0,800
X3.9	0,549	0,718	0,782	0,650
X3.10	0,576	0,736	0,725	0,622
X3.11	0,756	0,779	0,800	0,593
X3.12	0,634	0,731	0,732	0,628
Y.1	0,339	0,520	0,602	0,856
Y.2	0,426	0,609	0,667	0,839
Y.3	0,614	0,723	0,765	0,768
Y.4	0,356	0,636	0,653	0,765
Y.5	0,637	0,748	0,767	0,723
Y.6	0,389	0,543	0,621	0,737
Y.7	0,417	0,577	0,603	0,747
Y.8	0,532	0,697	0,742	0,832
Y.9	0,578	0,644	0,661	0,791
Y.10	0,448	0,644	0,663	0,741

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

**Tabel 9. Nilai Fornell-Larcker**

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1	0,869			
X2	0,877	0,804		
X3	0,803	0,960	0,787	
Y	0,614	0,819	0,870	0,781

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

**Tabel 10. Nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)**

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1				
X2	0,959			
X3	0,846	1,045		
Y	0,634	0,880	0,914	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

## Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

**Tabel 11. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pendidikan Kewirausahaan	0,935	0,948
Pengalaman Usaha	0,890	0,916
Keterampilan Berwirausaha	0,944	0,951
Keberhasilan Usaha	0,929	0,940

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

Pada Tabel 11 dapat dilihat nilai *Cronbach's alpha* serta *composite reliability* dari variabel penelitian dengan indikator reflektif. Nilai tersebut bernilai  $>0,70$ . Sesuai dengan *rule of thumb* maka semua variabel laten dengan indikator reflektif memiliki reliabilitas komposit yang baik pada penelitian yang bersifat *exploratory research* (Hair et al., 2014). Dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria atau layak digunakan dalam pengukuran variabel Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha, Keterampilan Berwirausaha, dan Keberhasilan Usaha.

## Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

**Tabel 12. Nilai R-Square dan Q-Square**

Variabel	R-square	Q-square
Y	0,780	0,443

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

Model struktural atau inner model akan dievaluasi dengan melihat persentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R square* ( $R^2$ ) untuk konstruk laten dependen dari tabel 5.24. Kriteria penentuan *R-square* ( $R^2$ ) mengacu pada (Hair et al., 2014) yaitu  $R^2$  kecil = 0,025;  $R^2$  medium = 0,50;  $R^2$  besar = 0,75. Hasil penelitian menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel endogen yaitu Keberhasilan Usaha sebesar 0,780 artinya pengaruh dikategorikan besar.

## F-Square

**Tabel 13. Nilai F-Square**

Variabel	Nilai Efek	Kategori Efek
Pendidikan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,084	Sedang
Pengalaman Usaha → Keberhasilan Usaha	0,007	Tidak Signifikan
Keterampilan Berwirausaha → Keberhasilan Usaha	0,279	Besar

Tabel 13 menunjukkan dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,084, angka ini mengindikasikan pengaruh yang diberikan tergolong sedang. Pengalaman Usaha memberikan dampak terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,007, angka ini mengindikasikan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara Pengalaman Usaha dengan Keberhasilan Usaha karena berada pada nilai  $<0,02$ . Keterampilan Berwirausaha memberikan dampak terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,279, angka ini mengindikasikan pengaruh yang diberikan tergolong besar atau baik.

## Goodness of Fit (GoF) Index

Berdasarkan perhitungan di atas nilai GoF yang dihasilkan sebesar 1,199 maka dapat disimpulkan nilai GoF dalam model penelitian ini tergolong besar.

## Pembahasan Hasil Penelitian

**Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Variabel	Original Sample	t Statistic	P Value
H1	Pendidikan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	-0,295	1,584	0,114
H2	Pengalaman Usaha → Keberhasilan Usaha	0,188	0,334	0,739
H3	Keterampilan Berwirausaha → Keberhasilan Usaha	0,926	2,002	0,046

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2024)

## Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Hipotesis pertama mengusulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Namun, hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada program SmartPLS3.0 menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,295, *t-statistic* sebesar 1,584, dan *p-value* sebesar 0,114 menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan nilai *t-statistic* kurang dari 1,68 dan *p-value* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , H1 ditolak, menunjukkan tidak ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan dan Keberhasil-



an Usaha UMKM Kuliner di Kota Banjarbaru.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, seperti dalam penelitian oleh Elinuari & Marlina (2021), N. Siregar et al. (2020), Aries et al. (2023), dan Giawa (2022). Sebaliknya, penelitian oleh Astuti (2020) dan Ramadhani et al. (2021) mengindikasikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan, dengan penekanan bahwa ilmu kewirausahaan juga bisa didapatkan melalui seminar dan praktik langsung.

### **Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Hipotesis kedua menguji apakah Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* pada program SmartPLS3.0 menunjukkan nilai original sample sebesar 0,188, yang berarti Pengalaman Usaha memberikan pengaruh positif sebesar 18,8% terhadap Keberhasilan Usaha. Namun, dengan t-statistic sebesar 0,334 ( $<1,68$ ) dan p-value sebesar 0,739, hasil ini tidak signifikan, sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Pengalaman Usaha berpengaruh positif, pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan, seperti oleh Almaidah & Endarwati (2019), Iskandar & Safrianto (2020), Findarini (2019), dan Slamet & Bintoro (2019). Sementara itu, penelitian I. F. Siregar et al. (2021) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa Pengalaman Usaha memiliki pengaruh positif dalam mengembangkan usaha, tetapi dalam konteks penelitian ini, Pengalaman Usaha tidak memberikan dampak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

### **Keterampilan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Hipotesis ketiga menguji apakah Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* pada SmartPLS3.0 menunjukkan nilai original sample sebesar 0,926, yang mengindikasikan bahwa Keterampilan Berwirausaha memberikan pengaruh positif sebesar 92,6% terhadap Keberhasilan Usaha. Nilai t-statistic sebesar 2,002 ( $>1,68$ ) dan p-value sebesar 0,046 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan, sehingga H3 diterima. Artinya, peningkatan keterampilan berwirausaha berpotensi meningkatkan Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Banjarbaru.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti oleh Antari et al. (2022), Rizky et al. (2023), Sari & Radiansyah (2022), Aji et al. (2018), dan H & Iffan (2021), yang juga menunjukkan bahwa Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan yang baik dalam perencanaan dan pengelolaan usaha meningkatkan peluang keberhasilan usaha pada pelaku UMKM.

### **Implikasi Praktis Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha**

Meskipun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan tidak mempengaruhi Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kota Banjarbaru, terdapat langkah praktis yang dapat dilakukan yaitu fokus pada pengalaman pembelajaran dari lapangan. Pendidikan Kewirausahaan seringkali tidak cukup relevan dengan kenyataan yang dihadapi UMKM kuliner di lapangan. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara teori yang dipelajari dan praktik yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Maka dari itu, dalam dunia kuliner yang dinamis, pengalaman langsung dalam mengelola operasional usaha, berinteraksi dengan konsumen, dan memahami selera pasar menjadi lebih berharga daripada pengetahuan teoretis semata. Pelaku UMKM kuliner disarankan

untuk aktif terlibat dalam setiap aspek bisnis, mengamati tren pasar, dan terus belajar dari pengalaman sehari-hari.

### **Implikasi Praktis Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Pengalaman Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM kuliner di Kota Banjarbaru, terdapat langkah praktis yang dapat diambil yaitu beradaptasi terhadap perubahan pasar. Pelaku UMKM kuliner perlu untuk lebih peka terhadap perubahan tren dan selera konsumen. Mereka dapat lebih cepat beradaptasi dengan mengembangkan menu baru, menyesuaikan strategi pemasaran, atau mengadopsi teknologi baru berdasarkan pengalaman sebelumnya dalam menghadapi perubahan pasar

### **Implikasi Praktis Keterampilan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arah pengaruh dari Keterampilan Berwirausaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah positif atau searah, artinya semakin meningkat atau semakin baik Keterampilan Berwirausaha (X3), semakin meningkatkan atau baik pula Keberhasilan Usaha (Y) dan pengaruh Keterampilan Berwirausaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) signifikan dalam penelitian ini, terdapat langkah praktis yang dapat diambil yaitu inovasi produk dan layanan. Keterampilan berwirausaha juga mencakup kemampuan untuk berinovasi dan mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dengan tren dan selera konsumen. Pelaku UMKM kuliner harus mengelola keterampilan ini untuk menciptakan diferensiasi produk, meningkatkan nilai tambah, dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Banjarbaru. Maka dapat diartikan bahwa semakin

tinggi atau rendahnya tingkat Pendidikan Kewirausahaan seseorang maka tidak akan berdampak terhadap peningkatan atau penurunan Keberhasilan Usahnya.

2. Pengalaman Usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Banjarbaru. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat Pengalaman Usahnya maka akan semakin tinggi juga Keberhasilan Usahnya.
3. Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Banjarbaru. Ini bermakna apabila Keterampilan Berwirausaha meningkat, maka akan Keberhasilan Usaha juga semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, ketika Keterampilan Berwirausaha menurun, maka akan mengakibatkan Keberhasilan Usaha semakin menurun.

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini terbatas dalam pemilihan variabel yang hanya melakukan pengamatan pada pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha, dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. Tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha.
2. Penelitian ini hanya meneliti UMKM kuliner di Kota Banjarbaru. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya dapat berlaku pada UMKM kuliner di Kota Banjarbaru dan tidak bisa digeneralisir di UMKM daerah lain.
3. Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan, yang dimaksud dalam penelitian ini bermakna Pendidikan Kewirausahaan baik secara informal maupun formal.
4. Periode penelitian dilangsungkan kurang dari satu tahun, sehingga terdapat kemungkinan hasil penelitian kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi untuk pelaku UMKM kuliner di Kota Banjarbaru antara

lain: Pertama, pemilik UMKM disarankan untuk menambah wawasan melalui *workshop*, seminar, atau literatur terkait manajemen bisnis, keuangan, dan pemasaran untuk memperbaiki Pendidikan Kewirausahaan mereka. Kedua, untuk meningkatkan Pengalaman Usaha, pelaku usaha harus menguasai peralatan dan teknik kerja, belajar secara mandiri, berlatih dengan mentor, atau mengikuti sertifikasi industri. Ketiga, Keterampilan Berwirausaha yang penting dapat ditingkatkan dengan mengikuti perkembangan teknologi, mempelajari praktik terbaik pesaing, dan menganalisis proses kerja yang ada. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dan menguji variabel tambahan seperti kualitas produk, pelayanan, dan teknologi guna memberikan panduan yang lebih baik untuk strategi bisnis UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Hadi, N. U., & Dana, L.-P. 2018. The Nexus Between Entrepreneur Skills and Successful Business: A Decompositional Analysis. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 34, 2.
- Agbim, K. C. 2013. The Relative Contribution of Management Skills to Entrepreneurial Success: A Survey of Small and Medium Enterprises (Smes) In the Trade Sector. *Journal Of Business and Management*, 7.
- Agustin, R. R., & Muamardani. 2020. Analisis Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, Vol 12 No 1.
- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. 2018. Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal Of Business Management Education*, Volume 3, Number 3, 111–122.
- Alifuddin, Moh., & Razak, M. 2015. Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis. Magnascript Publishing.
- Alma, B. 2014. *Kewirausahaan*. Alfabeta. Bandung
- Almaidah, S., & Enderwati, T. 2019. Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri.
- Antari, N. P. D., Basmantra, I. N., Saputra, U. W. E., & Bandem, I. G. A. P. 2022. Dominasi Keterampilan Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Peruk Celuk. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 6 No 1.
- Aremu, M. A. 2015. Impact Of Strategic Management on The Performance of Small and Medium Scale. *Journal Of Sustainable Development in Africa*, 113–126.
- Aries, H., Suharto, A., & Diansari, T. 2023. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, dan Mental Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. *Business And Economics*.
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Asmani, J. M. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Harmoni.
- Astuti, A. P. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Berwirausaha Anak Muda di Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol 6, No 2.
- Azis, F. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan* (T. Media, Ed.). Tahta Media Group. Sukoharjo.
- Bakirom Et Al. 2014. *Pendidikan Kewirausahaan* (Budiarti Dan Bakirom Et Al, Ed.). UNY Press. Yogyakarta.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor.

- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigorut, M. V., & Boldureanu, D. 2020. *Entrepreneurship Education Through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions*.
- Chairy. 2011. Pengaruh Karakteristik Entrepreneurial, Jenis Etnis, Jenis Kelamin Dan Profesi Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 1, 2.
- Chang, J., & Rieple, A. 2013. *Assesing Student's Entrepreneurial Skills Development in Live Project*. *Journal Of Small Bussines and Enteprise Development*, 36–49.
- Chin, W. W. 2000. *Partial Least Squares for Researcher: An Overview and Prosentation of Recent Advances Using the PLS Approach*.
- Chatterjee, N., & Das, N. 2016. A Study on The Impact of Key Entrepreneurial Skills on Business Success of Indian Micro-Entrepreneurs: A Case of Jharkhand Region. 226–237.
- Cohen, J. 1998. *Statistical Power Analysis for The Behavioural Sciences*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Corbetta, G., & Salvato, C. A. 2010. *The Board of Directors in Family Firms: One Size Fits All? Family Business Review*.
- Desmaryani, S. 2018. *Wirausaha dan Daya Saing*. Deepublish. Yogyakarta.
- Dwi Santy, R. 2018. Business Success in Terms of The Spirit of Entrepreneurship and Creativity (Survey on The Craftsmen of Angklung Souvenir in Saung Angklung Udjo Neighborhood Bandung West Java). 3.
- Elinuari, V., & Marlana, N. 2021. Pengaruh Budaya Tionghoa Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Etnis Tionghoa Di Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 9.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertai Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Findarini, K. C. 2019. Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen, Vol 6 No 1*, 25–37.
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. 2019. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Rafferty Publishing House.
- Firmasnyah, B. 2013. Keterkaitan Pengalaman Kewirausahaan, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Terhadap Niat untuk Menjadi Wirausahawan (Studi pada Para Perajin Batik di Kota Surakarta, Akb. Sragen dan Kab. Karanganyar). *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 4.
- Ghozali, I., & Latan, H. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Giawa, A. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Sektor Usaha Kue Lobak Umami Snack Pastry Di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*.
- Gwija, S. A., Eke, C. E., & Iwu, C. G. 2014. The Link Between Entrepreneurship Education and Business Success: Evidence from Youth Entrepreneurs In South Africa. *Journal Economics*, 5, 165–175.
- H, A. Pradipta., & Iffan, M. 2021. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka). *Journal of Economics, Management, Business, And Accounting*, 1, 73–83.
- Harahap, T. K. 2022. Pendidikan Kewirausahaan. Tahta Media Group. Sukoharjo.

- Hasan, H. A. 2020. Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *Pilar*, 11(1).
- Hasan, M. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan*. Tahta Media Group. Sukoharjo.
- Ihsan, F. 2008. Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen Mkd. Rineka Cipta. Jakarta.
- Imanda, S. 2019. Pengaruh Kreativitas dan Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. 2020. Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri, Vol 21 No 1*.
- Joseph F. Hair, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, & Marko Sarstedt. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)*. Sage Publication.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusnindar, A. A. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan*. Tahta Media Group. Sukoharjo.
- Megantoro, D. 2015. Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Kemampuan Sdm Terhadap Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Muhyi, H. A. 2012. Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan Pada Industri Kecil di Kota Sukabumi. *Ijad, Vol 2 No 2*.
- Nainggolan, R. 2016. Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. 20(1), 1–12.
- Nitisemito, A. S. 2010. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Noor, H. Faizal. 2012. *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurlinda, & Sinuraya, J. 2020. Potensi Umkm dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19.
- Pradanawati. 2015. Pengaruh Tingkat Pengalaman Berwirausaha, Produktifitas, dan Inovasi terhadap Pengembangan Usaha Kulit Lumpia (Studi Kasus pada UMKM Kulit Lumpia di Semarang). *Jurnal Nasional Universitas Diponegoro*.
- Prayoga, R. W., & Fadjar, N. S. 2021. Determinan Berwirausaha Di Indonesia.
- Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., & Firdaus, M. 2019. *Generasi Z Sebagai Generasi Wirausaha*.
- Purwanti, E. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayan dan Kalilondo Salatiga. Among Makarti.
- Ramadhani, A. R., Fourqoniah, F., & Andriana, A. N. 2021a. Pengaruh Lingkungan Wirausahawan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-1018). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, Vol 5 No 1*, 38–50.
- Ramadhani, A. R., Fourqoniah, F., & Andriana, A. N. 2021b. Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 5*, 38–50.
- Rifa'i, M., & Husinsah. 2022. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Perdana Publishing. Medan.
- Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina. 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai Pd Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *Jurnal Ikrath-Ekonomika, Vol 6 No 2*.

- Sánchez, J. C. 2011. *Entrepreneurship As a Legitimate Field of Knowledge. Psicothema*, 23(3), 427–432.
- Sari, D. T., & Radiansyah, M. 2022. Pengaruh Kreativitas Produk dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Opak Ubi di Desa Pegajahan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2019. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th Ed.). Salemba Empat. Jakarta,
- Setiawan, M. R. 2020. Pengaruh Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha. Universitas Pelita Bangsa. Bekasi.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. 2021. Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4.
- Siregar, N., Agustin, R. R., & Muamardani. 2020. Analisis Motivasi Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 12.
- Slamet, M., & Bintoro, E. 2019. Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. 4.
- Spencer, L. M. 1993. *Competence At Work*. John Wiley & Sons, Inc.
- Staniewski, M. W. 2016. *The Contribution of Business Experience and Knowledge to Successful Entrepreneurship. Journal of Business Research*.
- Suarmawan, K. A. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Usaha Kerajinan Inka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5, 1–10.
- Sudaresti. 2014). Hubungan Keterampilan dan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Peserta Pelatihan UMKM Bantul.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryana. 2013. Kewirausahaan. Rineka Cipta Media.
- Vala, L. 2017. Innovation Management Processes and Routines for Business Success and Value Creation. *Journal of Management*, 471–481.
- Wahyuni. 2015. Pengaruh Tingkat Pengalaman Berwirausaha, Produktivitas dan Inovasi Terhadap Pengembangan Usaha Kulit Lumpia (Studi Kasus pada Umkm Kulit Lumpia di Kelurahan Kranggan Kota Semarang). *Universitas Diponegoro*.
- Wahyuni, M. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia, Vol 4 No 2*.
- Widodo, A. S. 2012. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Jaring Inspiratif. Yogyakarta.